

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Paparan Data

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena memiliki keistimewaan. Yaitu mudah dilakukan oleh guru, karena tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu bisa dilakukan sambil mengajar sekaligus melakukan penelitian. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang berbasis kelompok. Dimana proses pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen/berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan melalui dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini memfokuskan pada beberapa hal, yaitu : 1. Untuk mendiskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

*Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam dan Dampaknya pada siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015. 2. Untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar IPA materi Peristiwa Alam dan Dampaknya pada siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun ajaran 2014/2015.

## **2. Paparan Data Pra Tindakan**

Setelah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 10 Pebruari 2015 yang diikuti oleh dosen pembimbing, 7 orang dari jurusan PGMI, 2 orang dari jurusan TMT, 1 orang dari jurusan PAI dan 1 orang lagi dari jurusan HK. Peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian ke bagian Kabag TU dengan persetujuan pembimbing. Pada hari jumat tanggal 6 Maret 2015 surat penelitian telah selesai.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2015, peneliti menemui kepala MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung guna menyerahkan surat ijin penelitian. Selain itu peneliti menyampaikan rencananya yaitu akan melakukan penelitian di sekolah tersebut dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir di IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitiannya adalah siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kepala madrasah menyatakan tidak

keberatan dan memberikan ijin serta menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut. Kepala madrasah juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Setelah menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, kepala madrasah menyarankan agar bertemu langsung dengan guru mata pelajaran IPA kelas V yaitu bu Dewi Maslakhah guna membicarakan langkah selanjutnya. Sesuai dengan saran kepala sekolah, pada hari itu peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran IPA kelas V. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang sudah mendapatkan ijin dari kepala sekolah yaitu bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan subjek siswa kelas V dengan mata pelajaran IPA pada materi Peristiwa Alam dan Dampaknya. Materi tersebut sesuai dengan salah satu kompetensi dasar (KD) mata pelajaran IPA kelas V semester genap.

Setelah itu peneliti melakukan diskusi terkait kondisi, latar belakang dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi kelas V khususnya pada mata pelajaran IPA. Untuk mengetahui kondisi, latar belakang dan permasalahan siswa, peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran IPA kelas V yaitu bu Dewi. Adapun pedoman wawancaranya terlampir.

Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran IPA :

- P : “Bagaimana kondisi belajar siswa kelas V ketika proses pembelajaran IPA berlangsung?”
- G : “Siswanya masih cenderung kurang aktif.”
- P : “Metode apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajarn IPA kelas V?”
- G : “Saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan siswanya saya suruh untuk mencatat materi serta mengerjakan LKS secara individual.”
- P : “Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode tersebut?”
- G : “Siswanya kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan sebagian siswa masih takut bertanya maupun mengeluarkan pendapat.”
- P : “Berapa KKM mata pelajaran IPA kelas V?”
- G : “Untuk saat ini KKM nya masih 75.”
- P : “Bagaimana hasil belajar siswa kelas V untuk mata pelajaran IPA?”
- G : “Hasil belajarnya masih kurang, dibuktikan pada nilai UTS kemarin untuk mata pelajaran IPA kelas V nilai rata-ratanya masih kurang dari KKM.”
- P : “Apa kesulitan yang dialami siswa kelas V?”
- G : “Siswa masih kurang membaca materi, sehingga siswa sulit untuk memahami materinya.”
- P : “Apakah ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)?”
- G : “Saya belum pernah sama sekali.”
- P : “Berapa jumlah seluruh kelas V bu?”
- G : “Total keseluruhan ada 31 siswa, dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.”

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru kelas V

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum pernah digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V, siswa masih cenderung kurang aktif dalam pembelajaran IPA,

pemahaman siswa juga masih kurang. Nilai rata-rata IPA masih dibawah KKM dibuktikan pada nilai UTS IPA kelas V nilai rata-ratanya adalah 69,5. Jumlah siswa kelas V sebanyak 31 siswa, dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas V, pada hari kamis 9 April 2015 peneliti memasuki kelas V untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi siswa kelas V yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan tes awal. Tes awal diikuti oleh 30 siswa, 1 siswa tidak masuk karena sakit. Pada tes awal ini peneliti memberikan 20 buah soal isian singkat.

Adapun hasil tes awal pelajaran IPA kelas V materi Peristiwa Alam dan Dampaknya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Siswa**

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	ANNISA FATKU ROHMAH	P	77	Tuntas
2.	ASMAUL HAFIZA PEBRYANA	P	65	Tidak tuntas
3.	ACHMAD FAHRUL RIZAL MUHAIMIN	L	77	Tuntas
4.	ABDUL MALIKUL MULKI	L	61	Tidak tuntas
5.	AHMAD SUKRON AL KHAFIDZ	L	83	Tuntas
6.	BINTORO ABDI PRAYOGO	L	83	Tuntas
7.	BAYU NUGROHO	L	71	Tidak tuntas
8.	DIANA RAGIL PANGESTU	P	66	Tidak tuntas
9.	ERMAS FATKHUR ROHMAN	L	-	Sakit
10.	FARICHA NISA'UL HUMARO' ALBASRONI	P	77	Tuntas
11.	HERVIN TRIANI RIZKA NUR CAHYANTI	P	57	Tidak tuntas
12.	ISNA 'AINUNNAJA	P	79	Tuntas
13.	KHOIRUR ROSIDAH	P	72	Tidak tuntas

14.	LAILI PUTRIANI	P	77	Tuntas
15.	LAILATUL MUNIROH	P	77	Tuntas
16.	MUNA SYFA'UN NISRINA	P	83	Tuntas
17.	MUHAMMAD FAIZAL NUR AFANDI	L	82	Tuntas
18.	MUHAMMAD YUSRON FATHUNNI'AM	L	84	Tuntas
19.	MUHAMMAD ADIN SUFYAN HAMDANI	L	86	Tuntas
20.	MUHAMMAD MIZWAR KHADAFI	L	85	Tuntas
21.	MOCH RIZKI NUR NGABIDIN	L	51	Tidak tuntas
22.	MALIKA BILQIS	P	86	Tuntas
23.	NIZAM WAHYU PRAYOGA	L	69	Tidak tuntas
24.	NILA AMALIA LESTIA	P	67	Tidak tuntas
25.	ROSYIDA NALURITAJOHIIHAWATI A	P	75	Tuntas
26.	RIA AFIFATUS SHOLIHAH	P	64	Tidak tuntas
27.	SAIBATUR ROHMAH	P	72	Tidak tuntas
28.	SELY AGUSTIN	P	66	Tidak tuntas
29.	ARINA SUFIATI	P	59	Tidak tuntas
30.	AHMAD ROHMI ROBBANI AMIRUDIN	L	70	Tidak tuntas
31.	MOHAMMAD RIFQI DZIKRUL GHOFILIN	L	54	Tidak tuntas
<b>Total skor</b>			<b>2175</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>72,5</b>	
<b>Jumlah siswa keseluruhan</b>			<b>31</b>	
<b>Jumlah siswa yang telah tuntas</b>			<b>15</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>			<b>15</b>	
<b>Jumlah siswa yang ikut tes</b>			<b>30</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak ikut tes</b>			<b>1</b>	
<b>Prosentase ketuntasan</b>			<b>50%</b>	

Berdasarkan data hasil tes awal ditemukan hasil belajar siswa sebagai dampak dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional menunjukkan belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam dan Dampaknya. Dari 31 siswa ternyata yang mencapai ketuntasan belajar hanya 50% (15 siswa), sedangkan yang belum tuntas 50% (15 siswa),

satu anak lainnya tidak masuk perhitungan karena tidak mengikuti tes. Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa dalam satu kelas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setengah dari siswa kelas V belum menguasai materi Peristiwa Alam dan Dampaknya pada mata pelajaran IPA. Dengan hasil belajar yang demikian, peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi Peristiwa Alam dan Dampaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan belajar yang akan dicapai oleh siswa.

### **3. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan**

#### **a. Paparan Data Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

##### a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) Menyusun lembar observasi guru dan siswa serta pedoman wawancara guru dan siswa.
  - c) Menyiapkan lembar tes siklus I dan lembar kerja kelompok.
  - d) Melakukan koordinasi dengan guru IPA kelas V mengenai pelaksanaan tindakan.
  - e) Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario pembelajaran yang digunakan.
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti melakukan tindakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari selasa 14 April 2015, sedangkan pertemuan kedua pada hari kamis 16 April 2015.

Peneliti memulai pelajaran pertemuan pertama pada pukul 07.30-08.40 WIB. Peneliti dalam melaksanakan pembelajaran membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Tahap awal kegiatan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, serta memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar siswa siap

mengikuti pelajaran. Setelah itu peneliti memberikan motivasi dan beberapa pertanyaan sebagai jembatan menuju materi yang akan disampaikan. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan siswa :<sup>1</sup>

- Guru : “Sebelum ibu menyampaikan materi, ibu mau bertanya. Apa yang disebut dengan peristiwa alam?”
- Sebagian siswa : “Bencana alam bu...!”
- Sebagian siswa yang lain : “Kejadian alam bu...!”
- Guru : “Iya... Peristiwa alam adalah suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam. biasanya disebut juga bencana alam.”
- Sebagian siswa : “Oww...”
- Guru : “Nah, coba sekarang sebutkan macam-macam peristiwa alam!”
- Sebagian siswa : “Gunung meletus bu...!”
- Sebagian siswa yang lain : “Gempa, Tanah longsor bu...!”
- Guru : “Iya...betul sekali anak-anak...akan tetapi tidak hanya itu saja, masih banyak yang lainnya. Nah, anak-anak pada hari ini kita akan belajar tentang peristiwa alam dan dampaknya, apakah kalian sudah siap...?”
- Siswa : “Siap bu...!”

Peneliti dalam kegiatan inti ini membagi siswa kedalam 8 kelompok secara heterogen dengan 7 kelompok beranggotakan 4 orang dan satu kelompok 3 orang. Kemudian siswa diarahkan untuk duduk bersama kelompoknya, setelah itu peneliti

---

<sup>1</sup> Hasil apersepsi dengan siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 16 April 2015

menyampaikan materi Peristiwa Alam dan Dampaknya kepada siswa. Adapun foto guru saat menyampaikan materi sebagai berikut :

**Gambar 4.1 Foto guru saat menyampaikan materi siklus I**



Setelah materi tersampaikan peneliti membagikan lembar kerja kelompok kepada siswa. Peneliti memberikan tugas yang sama pada masing-masing kelompok. Setelah itu peneliti mengintruksikan agar lembar kerja kelompok tersebut dikerjakan bersama dengan kelompoknya masing-masing dengan cara diskusi. Apabila salah satu anggota kelompok mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, dipersilahkan untuk bertanya dan minta untuk diajari oleh teman satu kelompoknya yang sudah bisa. Dan apabila dalam satu kelompok tidak ada yang bisa, maka dipersilahkan untuk minta penjelasan kepada peneliti. Peneliti juga memberi arahan agar anggota kelompok yang sudah paham dengan materinya membantu anggota kelompok yang belum paham.

Ketika siswa berdiskusi, peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa. Peneliti juga memberikan motivasi agar siswa aktif ketika berdiskusi. Kemudian setelah lembar kerja kelompok selesai dikerjakan siswa, peneliti mengintruksikan agar lembar kerja kelompok dikumpulkan. Adapun foto siswa saat mengerjakan tugas kelompok sebagai berikut :

**Gambar 4.2 Foto siswa saat mengerjakan tugas kelompok siklus I**



Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat masing-masing kelompok dapat menyelesaikan lembar kerja kelompok. Namun masih ada beberapa anggota kelompok yang tidak mau ikut mengerjakan lembar kerja kelompok, dan kebanyakan siswa laki-laki. Antara siswa laki-laki dan perempuan terlihat masih malu-malu jika dikelompokkan secara heterogen laki-laki dan perempuan. Terbukti saat berdiskusi bersama, tempat duduk mereka agak berjauhan.

Setelah kerja kelompok selesai, peneliti mengintruksikan pada semua siswa untuk mempersiapkan diri karena peneliti akan memberikan kuis dalam bentuk pertanyaan. Kuis tersebut diperuntukkan kepada setiap anggota kelompok. Ketika salah satu anggota kelompok menerima pertanyaan, teman kelompok yang lain tidak boleh membantu dalam menjawab pertanyaan tersebut. Ada beberapa siswa yang lancar menjawabnya dan benar. Namun ada pula beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal, dan pada akhirnya peneliti memberi penjelasan agar siswa tersebut bisa menjawab dengan benar.

Setelah pemberian kuis dirasa cukup, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum bisa difahami dengan baik. Namun dari beberapa siswa tidak ada yang bertanya. Karena pada saat itu waktunya sudah habis, peneliti mengakiri pelajarannya dengan memberi kesimpulan atas materi yang dipelajari hari ini. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dan berjabat tangan. Pelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Langkah selanjutnya pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari kamis 16 April 2015 pukul 08.45-09.45, peneliti mengulas kembali materi yang diberikan pada pertemuan pertama dengan cara memberi pertanyaan-

pertanyaan kepada siswa. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah terlihat sebagian besar siswa menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti membagikan soal tes. Siswa diharapkan dapat mengerjakan soal tes secara mandiri, tidak dengan bekerja sama dengan temannya sarta selesai tepat waktu. Pelaksanaan tes berjalan dengan baik, namun masih ada sebagian siswa yang berusaha melihat jawaban teman atau bertanya kepada teman sebangkunya. Peneliti memberi peringatan kepada siswa agar tidak mencontek jawaban temannya dan mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Hal ini menunjukkan ada beberapa siswa yang masih belum siap untuk menghadapi tes yang diberikan peneliti. Adapun foto siswa saat mengerjakan tes sebagai berikut :

**Gambar 4.3 Foto siswa mengerjakan soal tes siklus I**



Setelah tes berakhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan seksama. Tidak lupa peneliti

juga menyampaikan pesan moral agar siswa patuh pada orang tua dan berperilaku baik di kehidupan sehari-hari, contohnya saat mengerjakan tes siswa tidak boleh mencontek jawaban teman. Peneliti juga memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar serta memberi penghargaan kelompok. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam. Kemudian siswa menjawab salam dan keluar untuk istirahat serta berjabat tangan.

### 3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan observer dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran IPA dan teman sejawat peneliti. Guru pengampu mata pelajaran IPA sebagai observer I dan teman sejawat peneliti sebagai observer II. Observer I dan II bertugas mengamati seluruh kegiatan peneliti dan mengamati semua aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati pada pelaksanaan tindakan ini adalah bagaimana cara peneliti menyajikan materi, apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang dibuat ataukah belum. Selain itu observer juga mengamati bagaimana aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observasi yang digunakan adalah observasi

terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berikut hasil observasi terhadap aktifitas peneliti pada siklus I:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktifitas Peneliti Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer I	Observer II
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	4
	2. Menyampaikan tujuan	5	4
	3. Memotivasi siswa	4	3
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	4	4
Inti	1. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-6 orang	4	4
	2. Menyampaikan materi	4	5
	3. Memberi tugas kelompok	5	5
	4. Menginstruksikan supaya tugas dikumpulkan	4	4
	5. Memberi kuis	4	4
	6. Menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	4	4
	7. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4	4
Akhir	1. Melakukan evaluasi	5	4
	2. Memberikan tes pada akhir tindakan	4	4
	3. Memberikan pesan-pesan moral	4	3
	4. Mengakhiri pelajaran	4	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>64</b>	<b>60</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>75</b>	<b>75</b>
<b>Prosentase skor (<math>\frac{R}{N} \times 100</math>)</b>		<b>85,33%</b>	<b>80%</b>
<b>Prosentase nilai rata-rata</b>		<b>82,66%</b>	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun ada beberapa indikator yang belum muncul. Prosentase nilai rata-rata yang diperoleh dari observer I dan observer II tersebut adalah 82,66%.

Adapun taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu :

**Tabel 4.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
$91\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat baik
$81\% \leq NR \leq 90\%$	B	3	Baik
$71\% \leq NR \leq 80\%$	C	2	Cukup
$61\% \leq NR \leq 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR \leq 54\%$	E	0	Sangat kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori baik.

Observasi yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer I	Observer II
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	3	4

	2. Memperhatikan tujuan	4	4
	3. Memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru	4	4
	4. Siswa memenuhi prasyarat	4	4
<b>Inti</b>	1. Membentuk kelompok	5	3
	2. Memperhatikan materi	4	3
	3. Menerima tugas kelompok	5	3
	4. Mengumpulkan tugas	5	4
	5. Menerima kuis	4	4
	6. Memperhatikan konsep tambahan dari guru	4	3
	7. Bertanya tentang materi yang belum dimengerti pada guru	4	4
<b>Akhir</b>	1. Mengikuti evaluasi	5	4
	2. Mengerjakan tes pada akhir tindakan	4	3
	3. Memperhatikan pesan-pesan moral	4	3
	4. Mengakiri kegiatan belajar	4	5
<b>Jumlah skor</b>		<b>63</b>	<b>55</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>75</b>	<b>75</b>
<b>Prosentase skor (<math>\frac{R}{N} \times 100</math>)</b>		<b>84%</b>	<b>73,33%</b>
<b>Prosentase nilai rata-rata</b>		<b>78,66%</b>	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan. Meskipun masih ada beberapa indikator yang belum muncul. Prosentase nilai rata-rata yang didapat adalah 78,66%.

Adapun taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu :

**Tabel 4.5 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
$91\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat baik

$81\% \leq NR \leq 90\%$	B	3	Baik
$71\% \leq NR \leq 80\%$	C	2	Cukup
$61\% \leq NR \leq 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR \leq 54\%$	E	0	Sangat kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas siswa pada siklus I termasuk dalam kategori cukup.

#### 4) Wawancara

Wawancara dengan siswa dilakukan peneliti setelah pelajaran usai, pada saat jam istirahat berlangsung (Kamis tanggal 16 April 2015 pukul 09.45 WIB). Waktu itu ada sebagian siswa yang masih berada di kelas, peneliti mendekati siswa tersebut dan menanyakan mengenai pembelajaran yang baru saja dilakukan.

Peneliti melakukan wawancara pada 3 siswa yaitu, Muna (S1), Isna (S2) dan Annisa (S3). Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

- Peneliti : “Bagaimana tadi belajarnya, senang apa tidak?”  
 S1 : “Ya senang bu...!”  
 Peneliti : “Kenapa kok senang?”  
 S1 : “Karena cara belajarnya beda dari biasanya, tadi ada penghargaan kelompoknya.”  
 Peneliti : “Apa kalian suka belajar dengan cara seperti itu?”  
 S1 : “ Ya suka bu.”  
 Peneliti : “Gimana tadi materinya masih ada yang bingung tidak?”  
 S2 : “Masih bu...!”  
 Peneliti : “Tentang apa yang masih bingung?”  
 S3 : “Itu bu, tentang alat pengukur kecepatan angin.”  
 S1 : “Ada lagi bu...tentang alat pengukur kekuatan

- Peneliti : gempa.”  
 Peneliti : “Lhoh...itu kan sudah saya sampaikan di pertemuan kemarin, di buku juga ada.”  
 S1 : “Lupa bu.”  
 Peneliti : “Kok bisa lupa? Apa tidak dibaca bukunya?”  
 S2 : “Tidak bu...”  
 Peneliti : “Nah itu akibatnya, kalau tidak baca buku maka kalian tidak tau materinya. Kenapa kok tidak dibaca bukunya?”  
 S3 : “Males bu belajar terus...”  
 Peneliti : “Waduh...belajar kok males. Kalian harusnya tidak boleh malas belajar dan membaca lho, karena dengan belajar dan membaca pemahaman kalian terhadap materi akan menjadi lebih baik.”  
 S2 : “Iya bu...”

#### 5) Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), peneliti melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Berikut contoh jawaban soal tes siswa yang mendapat nilai rendah, sedang dan tinggi :

SOAL TES SIKLUS I

Nama : A Rohmi Rohani A  
 Kelas : 6 C Lima

52

#### A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bencana alam ada dua macam, bencana alam yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah. Bencana alam apa saja yang dapat dicegah ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Banjir	c. Gunung meletus
b. Tsunami	d. Gempa bumi
2. Hutan yang gundul dapat menyebabkan terjadi bencana alam. Bencana alam apa yang terjadi akibat dari banyaknya hutan yang gundul ....
 

a. Gempa bumi	<input checked="" type="checkbox"/> Tanah longsor
b. Tsunami	d. Gunung meletus
3. Pembuatan teras siring di lereng bukit bertujuan untuk ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Mencegah gempa	c. Mencegah tsunami
b. Mencegah tanah longsor	d. Mencegah kekeringan
4. Gempa yang disebabkan gunung meletus disebut gempa ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Tektonik	c. Vulkanik
b. Runtuhan	d. Letusan



## SOAL TES SIKLUS I

66

Nama : Sasa

Kelas : 5/V

## A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bencana alam ada dua macam, bencana alam yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah. Bencana alam apa saja yang dapat dicegah ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Banjir	c. Gunung meletus
b. Tsunami	d. Gempa bumi
2. Hutan yang gundul dapat menyebabkan terjadi bencana alam. Bencana alam apa yang terjadi akibat dari banyaknya hutan yang gundul ....
 

a. Gempa bumi	<input checked="" type="checkbox"/> c. Tanah longsor
b. Tsunami	d. Gunung meletus
3. Pembuatan teras siring di lereng bukit bertujuan untuk ....
 

a. Mencegah gempa	c. Mencegah tsunami
<input checked="" type="checkbox"/> b. Mencegah tanah longsor	d. Mencegah kekeringan
4. Gempa yang disebabkan gunung meletus disebut gempa ....
 

a. Tektonik	<input checked="" type="checkbox"/> c. Vulkanik
b. Runtuhan	d. Letusan
5. Gempa yang disebabkan oleh pergeseran lapisan atau lempengan bumi disebut gempa ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Tektonik	c. Vulkanik
b. Runtuhan	d. Letusan
6. Angin yang bergerak cepat dan memutar disebut ....
 

a. Angin topan	<input checked="" type="checkbox"/> c. Angin puting beliung
b. Angin lesus	d. Angin ribut
7. Lava yang telah tercampur dengan batuan, air dan mineral lainnya disebut ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Lahar	c. Awan panas
b. Magma	d. Lumpur
8. Peristiwa alam yang terjadi akibat lapisan bumi paling atas dan bebatuan terlepas dari bagian utama gunung atau bukit disebut ....
 

a. Gunung meletus	<input checked="" type="checkbox"/> c. Tanah longsor
b. Runtuhan	d. Tsunami
9. Peristiwa alam yang terjadi akibat endapan magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas bertekanan tinggi disebut ....

- |   |                   |
|---|-------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Gunung meletus | c. Tsunami        |
| b. Gempa bumi   | d. Puting beliung |

10. Peristiwa alam yang terjadi saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi atau saat bagian gunung berapi yang meletus runtuh ke dalam laut disebut ....

- |  |                   |
|--|-------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Tsunami | c. Tanah longsor  |
| b. Gempa bumi                                  | d. Gunung meletus |

11. Alat untuk mengukur kecepatan angin disebut ....

- |                |   |
|----------------|---|
| a. Dynamometer | <input checked="" type="checkbox"/> c. Hidrometer |
| b. Anemometer  | d. Barometer                                      |

12. Alat yang digunakan untuk mengukur tekanan udara disebut ....

- |  |               |
|--|---------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Dynamometer | c. Hidrometer |
| b. Anemometer                                      | d. Barometer  |

13. Alat yang digunakan untuk mengukur curah hujan disebut ....
- a. Anemometer  c. Penakar hujan
- b. Barometer  d. Hidrometer
14. Cairan panas yang dikeluarkan gunung api saat meletus adalah ....
- a. Belerang  c. Air panas
- b. Lava  d. Lahar
15. Lembaga yang bertugas mengamati cuaca adalah ....
- a. BMKG  c. Lembaga pengamatan alam
- b. Lembaga Kecuacaan  d. Lembaga pengamatan cuaca

**B. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban singkat dan benar!**

1. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut? *Reboisasi*
2. Kekuatan gempa dapat diukur menggunakan alat? *hidrometer*
3. Pergeseran lempeng bumi dapat menyebabkan terjadinya? *terarah bergeser*
4. Pusat gempa yang berada di bawah tanah adalah? *hipermafum*
5. Meluapnya air akibat sungai tidak dapat menampung air disebut? *stunami*

**SOAL TES SIKLUS I**

Nama : *Lailatul Muniroh*

Kelas : *8 / 15*

*84*

**A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Bencana alam ada dua macam, bencana alam yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah. Bencana alam apa saja yang dapat dicegah ....
- a. Banjir  c. Gunung meletus
- b. Tsunami  d. Gempa bumi
2. Hutan yang gundul dapat menyebabkan terjadi bencana alam. Bencana alam apa yang terjadi akibat dari banyaknya hutan yang gundul ....
- a. Gempa bumi  c. Tanah longsor
- b. Tsunami  d. Gunung meletus
3. Pembuatan teras siring di lereng bukit bertujuan untuk ....
- a. Mencegah gempa  c. Mencegah tsunami
- b. Mencegah tanah longsor  d. Mencegah kekeringan
4. Gempa yang disebabkan gunung meletus disebut gempa ....
- a. Tektonik  c. Vulkanik
- b. Runtuhan  d. Letusan
5. Gempa yang disebabkan oleh pergeseran lapisan atau lempengan bumi disebut gempa ....
- a. Tektonik  c. Vulkanik
- b. Runtuhan  d. Letusan
6. Angin yang bergerak cepat dan memutar disebut ....
- a. Angin topan  c. Angin puting beliung
- b. Angin lesus  d. Angin ribut
7. Lava yang telah tercampur dengan batuan, air dan mineral lainnya disebut ....
- a. Lahar  c. Awan panas
- b. Magma  d. Lumpur
8. Peristiwa alam yang terjadi akibat lapisan bumi paling atas dan bebatuan terlepas dari bagian utama gunung atau bukit disebut ....
- a. Gunung meletus  c. Tanah longsor
- b. Runtuhan  d. Tsunami
9. Peristiwa alam yang terjadi akibat endapan magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas bertekanan tinggi disebut ....

- a. Gunung meletus  
 b. Gempa bumi  
 c. Tsunami  
 d. Putting beliung
10. Peristiwa alam yang terjadi saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi atau saat bagian gunung berapi yang meletus runtuh ke dalam laut disebut ....
- a. Tsunami  
 b. Gempa bumi  
 c. Tanah longsor  
 d. Gunung meletus
11. Alat untuk mengukur kecepatan angin disebut ....
- a. Dynamometer  
 b. Anemometer  
 c. Hidrometer  
 d. Barometer
12. Alat yang digunakan untuk mengukur tekanan udara disebut ....
- a. Dynamometer  
 b. Anemometer  
 c. Hidrometer  
 d. Barometer
13. Alat yang digunakan untuk mengukur curah hujan disebut ....
- a. Anemometer  
 b. Barometer  
 c. Penakar hujan  
 d. Hidrometer
14. Cairan panas yang dikeluarkan gunung api saat meletus adalah ....
- a. Belerang  
 b. Lava  
 c. Air panas  
 d. Lahar
15. Lembaga yang bertugas mengamati cuaca adalah ....
- a. BMKG  
 b. Lembaga Kecelakaan  
 c. Lembaga pengamatan alam  
 d. Lembaga pengamatan cuaca
- B. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban singkat dan benar!**
1. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut? *Reboisasi*
  2. Kekuatan gempa dapat diukur menggunakan alat? *Seis magnet*
  3. Pergeseran lempeng bumi dapat menyebabkan terjadinya? *gempa bumi*
  4. Pusat gempa yang berada di bawah tanah adalah? *gempa tektonik*
  5. Meluapnya air akibat sungai tidak dapat menampung air disebut? *banjir*

Adapun hasil tes siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel

berikut :

**Tabel 4.6 Data hasil tes siklus I**

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	ANNISA FATKU ROHMAH	P	80	Tuntas
2.	ASMAUL HAFIZA PEBRYANA	P	76	Tuntas
3.	ACHMAD FAHRUL RIZAL MUHAIMIN	L	60	Tidak tuntas
4.	ABDUL MALIKUL MULKI	L	60	Tidak tuntas
5.	AHMAD SUKRON AL KHAFIDZ	L	82	Tuntas

6.	BINTORO ABDI PRAYOGO	L	66	Tidak tuntas
7.	BAYU NUGROHO	L	78	Tuntas
8.	DIANA RAGIL PANGESTU	P	70	Tidak tuntas
9.	ERMAS FATKHUR ROHMAN	L	78	Tuntas
10.	FARICHA NISA'UL HUMARO' ALBASRONI	P	84	Tuntas
11.	HERVIN TRIANI RIZKA NUR CAHYANTI	P	62	Tidak tuntas
12.	ISNA 'AINUNNAJA	P	78	Tuntas
13.	KHOIRUR ROSIDAH	P	76	Tuntas
14.	LAILI PUTRIANI	P	72	Tidak tuntas
15.	LAILATUL MUNIROH	P	84	Tuntas
16.	MUNA SYFA'UN NISRINA	P	82	Tuntas
17.	MUHAMMAD FAIZAL NUR AFANDI	L	78	Tuntas
18.	MUHAMMAD YUSRON FATHUNNI'AM	L	70	Tidak tuntas
19.	MUHAMMAD ADIN SUFYAN HAMDANI	L	78	Tuntas
20.	MUHAMMAD MIZWAR KHADAFI	L	76	Tuntas
21.	MOCH RIZKI NUR NGABIDIN	L	-	Sakit
22.	MALIKA BILQIS	P	80	Tuntas
23.	NIZAM WAHYU PRAYOGA	L	74	Tidak tuntas
24.	NILA AMALIA LESTIA	P	60	Tidak tuntas
25.	ROSYIDA NALURITAJOHIAWATI A	P	78	Tuntas
26.	RIA AFIFATUS SHOLIAH	P	70	Tidak tuntas
27.	SAIBATUR ROHMAH	P	76	Tuntas
28.	SELY AGUSTIN	P	76	Tuntas
29.	ARINA SUFIATI	P	70	Tidak tuntas
30.	AHMAD ROHMI ROBBANI AMIRUDIN	L	52	Tidak tuntas
31.	MOHAMMAD RIFQI DZIKRUL GHOFILIN	L	52	Tidak tuntas
<b>Total skor</b>			<b>2178</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>72,6</b>	
<b>Jumlah siswa keseluruhan</b>			<b>31</b>	
<b>Jumlah siswa yang telah tuntas</b>			<b>17</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>			<b>13</b>	
<b>Jumlah siswa yang ikut tes</b>			<b>30</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak ikut tes</b>			<b>1</b>	
<b>Prosentase ketuntasan</b>			<b>56,66%</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dari pada tes awal sebelum tindakan. Dimana rata-rata kelas siklus I adalah 72,6 sedangkan rata-rata kelas tes awal adalah 72,5. Dari situ dapat dilihat bahwa peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 0,1. Prosentase ketuntasan belajarnya juga meningkat, yaitu pada siklus I 56,66% (17 siswa tuntas) sedangkan pada tes awal 50% (50 siswa tuntas).

Pada tes siklus I ini dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar masih dibawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa. Untuk itu perlu kelanjutan siklus pada siklus berikutnya guna membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V. Dari tes tersebut peneliti cantumkan jawaban tes siswa.

#### 6) Tahap Refleksi

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan refleksi pada siklus I. pertama, peneliti melihat hasil lembar kerja kelompok, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menguasai materi peristiwa alam. Namun pada dampak peristiwa alam ada sebagian kelompok yang masih belum bisa maksimal memahaminya.

Kedua, peneliti menganalisa hasil tes siklus I. hasil tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,6 dengan ketuntasan belajar 56,66%. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar minimum, ketuntasan belajar pada siklus I ini masih tergolong kurang. Meskipun demikian, nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I sudah mengalami kenaikan, hanya saja masih belum mencapai hasil yang maksimal.

Ketiga, peneliti melihat hasil observasi. Pada hasil observasi menunjukkan bahwa berdasar taraf keberhasilan, aktivitas peneliti masuk pada kategori baik. Sedangkan pada aktifitas siswa masuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas peneliti dan aktifitas siswa masih belum bisa maksimal dalam proses pembelajarannya.

Permasalahan kurang maksimalnya aktifitas peneliti dikarenakan masih baru pertama kali menerapkan model STAD, sehingga dalam prakteknya belum begitu bagus. Sedangkan bagi siswa karena baru pertama kalinya mengikuti pembelajaran yang menggunakan model STAD, siswa masih agak bingung dan kurang percaya diri. Selanjutnya menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan observer dan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa senang dengan proses pembelajaran yang bersifat kooperatif, karena siswa bisa berdiskusi bersama dengan temannya. Selama proses

pembelajaran siswa sudah bisa mengikuti scenario model pembelajaran dan memahami materi meskipun masih belum maksimal dan perlu tahapan yang lebih lanjut.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan lebih lanjut yaitu siklus II untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Adapun kendala-kendala yang terdapat dalam siklus I dan rencana perbaikan siklus II yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Kendala siklus I dan rencana perbaikan siklus II**

<b>Kendala siklus I</b>	<b>Rencana perbaikan siklus II</b>
1. Siswa masih belum terbiasa dengan diskusi dalam bentuk kerja kelompok.	1. Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dalam bentuk kerja kelompok.
2. Siswa masih kurang dalam pemahaman materi dikarenakan kurang membaca materi	2. Peneliti mendorong siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membaca siswa.

#### **b. Paparan Data Siklus II**

Penelitian siklus II ini merupakan penelitian yang sudah mendapat perbaikan dari refleksi siklus I. Pelaksanaan tindakan terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus.

Untuk lebih rincinya, masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
  - b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II.
  - c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang peristiwa alam dan dampaknya serta skenario pembelajaran yang akan dilakukan.
  - d) Menyiapkan lembar tes siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
  - e) lembar kerja kelompok .
  - f) Menyusun lembar observasi guru dan siswa serta pedoman wawancara guru dan siswa.
- 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini , peneliti melakukan tindakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada hari selasa 28 April 2015, sedangkan pertemuan kedua pada hari kamis 30 April 2015.

Peneliti memulai pelajaran pertemuan pertama pada pukul 07.30-08.40 WIB. Peneliti dalam melaksanakan pembelajaran membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Tahap awal kegiatan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, serta memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran. Setelah itu peneliti memberikan motivasi dan beberapa pertanyaan sebagai jembatan menuju materi yang akan disampaikan. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan siswa :<sup>2</sup>

- Guru : “Apakah kalian masih ingat materi yang ibu ajarkan kemarin?”
- Sebagian siswa : “Tidak bu!”
- Sebagian siswa yang lain : “Bencana alam bu!”
- Guru : “Iya... materi yang ibu ajarkan kemarin yaitu peristiwa alam.”
- Sebagian siswa : “Oww...”
- Guru : “Nah, coba sekarang sebutkan macam-macam peristiwa alam!”
- Sebagian siswa : “Tsunami bu...!”
- Sebagian siswa yang lain : “Gempa, Tanah longsor bu...!”
- Guru : “Bagus, jadi masih ingat ya?”
- Siswa : “Iya bu sebagian!”

---

<sup>2</sup> Hasil apersepsi dengan siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 16 April 2015

- Guru : “Baiklah kalau begitu, sekarang mari kita ingat-ingat kembali tentang peristiwa alam dan dampaknya.”
- Siswa : “Iya bu...”

Peneliti dalam kegiatan inti ini membagi siswa kedalam 8 kelompok secara heterogen dengan 7 kelompok beranggotakan 4 orang dan satu kelompok 3 orang. Kemudian siswa diarahkan untuk duduk bersama kelompoknya, setelah itu peneliti menyampaikan materi Peristiwa Alam dan Dampaknya kepada siswa. Berikut foto guru saat menyampaikan materi :

**Gambar 4.4 Foto guru saat menyampaikan materi siklus II**



Setelah materi tersampaikan peneliti membagikan lembar kerja kelompok kepada siswa. Peneliti memberikan tugas yang sama pada masing-masing kelompok. Setelah itu peneliti mengintruksikan agar lembar kerja kelompok tersebut dikerjakan bersama dengan kelompoknya masing-masing dengan cara diskusi. Apabila salah satu anggota kelompok mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, dipersilahkan

untuk bertanya dan minta untuk diajari oleh teman satu kelompoknya yang sudah bisa. Dan apabila dalam satu kelompok tidak ada yang bisa, maka dipersilahkan untuk minta penjelasan kepada peneliti. Peneliti juga memberi arahan agar anggota kelompok yang sudah paham dengan materinya membantu anggota kelompok yang belum paham.

Ketika siswa berdiskusi, peneliti berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa. Peneliti juga memberikan motivasi agar siswa aktif ketika berdiskusi. Kemudian setelah lembar kerja kelompok selesai dikerjakan siswa, peneliti mengintruksikan agar lembar kerja kelompok dikumpulkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat masing-masing kelompok dapat menyelesaikan lembar kerja kelompok. Namun masih ada beberapa anggota kelompok yang tidak mau ikut mengerjakan lembar kerja kelompok, dan kebanyakan siswa laki-laki. Antara siswa laki-laki dan perempuan terlihat masih malu-malu jika dikelompokkan secara heterogen laki-laki dan perempuan. Terbukti saat berdiskusi bersama, tempat duduk mereka agak berjauhan. Adapun foto siswa saat mengerjakan tugas kelompok :

**Gambar 4.5 Foto siswa saat mengerjakan tugas kelompok  
siklus II**



Setelah kerja kelompok selesai, peneliti mengintruksikan pada semua siswa untuk mempersiapkan diri karena peneliti akan memberikan kuis dalam bentuk pertanyaan. Kuis tersebut diperuntukkan kepada setiap anggota kelompok. Ketika salah satu anggota kelompok menerima pertanyaan, teman kelompok yang lain tidak boleh membantu dalam menjawab pertanyaan tersebut. Ada beberapa siswa yang lancar menjawabnya dan benar. Namun ada pula beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal, dan pada akhirnya peneliti memberi penjelasan agar siswa tersebut bisa menjawab dengan benar.

Setelah pemberian kuis dirasa cukup, peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum bisa difahami dengan baik. Namun dari beberapa siswa tidak ada yang bertanya. Karena pada saat itu waktunya sudah habis,

peneliti mengakiri pelajarannya dengan memberi kesimpulan atas materi yang dipelajari hari ini. Peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dan berjabat tangan. Pelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Langkah selanjutnya pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis 30 April 2015 pukul 08.45-09.45, peneliti mengulas kembali materi yang diberikan pada pertemuan pertama dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah terlihat sebagian besar siswa menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti membagikan soal tes. Siswa diharapkan dapat mengerjakan soal tes secara mandiri, tidak dengan bekerja sama dengan temannya sarta selesai tepat waktu. Pelaksanaan tes berjalan dengan baik, namun masih ada sebagian siswa yang berusaha melihat jawaban teman atau bertanya kepada teman sebangkunya. Peneliti memberi peringatan kepada siswa agar tidak mencontek jawaban temannya dan mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Hal ini menunjukkan ada beberapa siswa yang masih belum siap untuk menghadapi tes yang diberikan peneliti. Adapun foto siswa saat mengerjakan soal tes sebagai berikut :

**Gambar 4.6 Foto siswa saat mengerjakan tes siklus II**



Setelah tes berakhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan seksama. Tidak lupa peneliti juga menyampaikan pesan moral agar siswa patuh pada orang tua dan berperilaku baik di kehidupan sehari-hari, contohnya saat mengerjakan tes siswa tidak boleh mencontek jawaban teman. Peneliti juga memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar serta memberi penghargaan kelompok. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam. Kemudian siswa menjawab salam dan keluar untuk istirahat serta berjabat tangan.

### 3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan observer dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran IPA dan teman sejawat peneliti. Guru pengampu mata

pelajaran IPA sebagai observer I dan teman sejawat peneliti sebagai observer II. Observer I dan II bertugas mengamati seluruh kegiatan peneliti dan mengamati semua aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati pada pelaksanaan tindakan ini adalah bagaimana cara peneliti menyajikan materi, apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang dibuat atukah belum. Selain itu observer juga mengamati bagaimana aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan siap pakai, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berikut hasil observasi terhadap aktifitas peneliti pada siklus II:

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktifitas Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer I	Observer II
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	4
	2. Menyampaikan tujuan	5	4
	3. Memotivasi siswa	4	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	5	4
Inti	1. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-6 orang	4	4
	2. Menyampaikan materi	4	5
	3. Memberi tugas kelompok	5	5
	4. Menginstruksikan supaya tugas dikumpulkan	4	4

	5. Memberi kuis	4	4
	6. Menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	4	4
	7. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4	5
<b>Akhir</b>	1. Melakukan evaluasi	5	4
	2. Memberikan tes pada akhir tindakan	4	5
	3. Memberikan pesan-pesan moral	4	4
	4. Mengakhiri pelajaran	4	5
<b>Jumlah skor</b>		<b>65</b>	<b>65</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>75</b>	<b>75</b>
<b>Prosentase skor (<math>\frac{R}{N} \times 100</math>)</b>		<b>86,66%</b>	<b>86,66%</b>
<b>Prosentase nilai rata-rata</b>		<b>86,66%</b>	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun ada beberapa indikator yang belum muncul. Prosentase nilai rata-rata yang diperoleh dari observer I dan observer II tersebut adalah 86,66%.

Adapun taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu :

**Tabel 4.9 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
$91\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat baik
$81\% \leq NR \leq 90\%$	B	3	Baik
$71\% \leq NR \leq 80\%$	C	2	Cukup
$61\% \leq NR \leq 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR \leq 54\%$	E	0	Sangat kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti pada siklus II termasuk dalam kategori baik.

Observasi yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer I	Observer II
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	5
	2. Memperhatikan tujuan	4	4
	3. Memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru	4	4
	4. Siswa memenuhi prasyarat	4	4
Inti	1. Membentuk kelompok	5	5
	2. Memperhatikan materi	4	4
	3. Menerima tugas kelompok	5	5
	4. Mengumpulkan tugas	5	5
	5. Menerima kuis	4	4
	6. Memperhatikan konsep tambahan dari guru	4	4
	7. Bertanya tentang materi yang belum dimengerti pada guru	4	4
Akhir	1. Mengikuti evaluasi	5	4
	2. Mengerjakan tes pada akhir tindakan	4	5
	3. Memperhatikan pesan-pesan moral	4	4
	4. Mengakiri kegiatan belajar	4	5
<b>Jumlah skor</b>		<b>64</b>	<b>66</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>75</b>	<b>75</b>
<b>Prosentase skor (<math>\frac{R}{N} \times 100</math>)</b>		<b>85,33%</b>	<b>88%</b>

<b>Prosentase nilai rata-rata</b>	<b>86,66%</b>
-----------------------------------	---------------

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan. Meskipun masih ada beberapa indikator yang belum muncul. Prosentase nilai rata-rata yang didapat adalah 86,66%.

Adapun taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu :

**Tabel 4.11 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

<b>Tingkat penguasaan</b>	<b>Nilai huruf</b>	<b>Bobot</b>	<b>Predikat</b>
$91\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat baik
$81\% \leq NR \leq 90\%$	B	3	Baik
$71\% \leq NR \leq 80\%$	C	2	Cukup
$61\% \leq NR \leq 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR \leq 54\%$	E	0	Sangat kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas siswa pada siklus II termasuk dalam kategori baik.

#### 4) Wawancara

Wawancara ini dilakukan setelah pelaksanaan tes siklus II selesai. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan dengan guru IPA :

- P : “Bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran tadi bu?”  
 G : “Kondisinya secara umum sudah sesuai rencana, siswa sudah tambah aktif, nilainya juga sudah meningkat, namun ada satu siswa yang masih ramai saat pembelajaran.”

- P : “Iya bu, itu anaknya hiper aktif, tadi sudah saya suruh untuk tidak ramai tapi masih juga ramai.”  
 G : “Iya mbak, biarkan saja yang masih ramai, nanti kalau dibiarkan juga diam sendiri.”  
 P : “Ya bu,.”

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru IPA kelas V

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada 2 siswa yaitu, Muna (S1) dan Annisa (S2). Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

- Peneliti : “Bagaimana tadi belajarnya, menyenangkan apa tidak?”  
 S1 : “Menyenangkan bu...!”  
 Peneliti : “Kenapa kok senang?”  
 S1 : “Seru bu, tidak seperti biasanya, saya dapat penghargaan kelompok.”  
 Peneliti : “Apa kalian suka belajar dengan cara seperti itu?”  
 S1 : “ Ya suka bu.”  
 Peneliti : “Bagaimana tadi, materinya apa ada yang masih sulit?”  
 S2 : “Tidak ada bu...!”  
 Peneliti : “Kalau Muna apa yang masih sulit?”  
 S1 : “Tidak ada bu.”  
 Peneliti : “O,begitu. Bagaimana tanggapanmu terhadap penerapan model STAD pada pembelajaran IPA?”  
 S1 : “Suka bu...!”  
 Peneliti : “Apa yang membuat kalian suka?”  
 S2 : “Asyik bu,, saya bisa bertanya pada teman.”  
 S1 : “Ada kuis dan penghargaan kelompok juga.”

##### 5) Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement*

*Division* (STAD), peneliti melaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Berikut contoh jawaban soal tes siswa yang mendapat nilai rendah, sedang dan tinggi :

## SOAL TES SIKLUS II

40

Nama : ABDUL MAITULI, M

Kelas : 5/√

## A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Semua jenis aktifitas alam disebut juga dengan ....
  - a. Kegiatan alam
  - b. Peristiwa alam
  - c. Gejala alam
  - d. Akibat alam
2. Ada dua macam bencana alam. Bencana alam dapat dicegah dan tidak dapat dicegah. Bencana alam apa saja yang dapat dicegah ....
  - a. Banjir dan tanah longsor
  - b. Gunung meletus
  - c. Tsunami
  - d. Putting beliung
3. Berguncangnya bumi yang terjadi karena pergeseran lempeng bumi, runtuhannya batuan, dan letusan gunung berapi disebut ....
  - a. Tsunami
  - b. Tanah longsor
  - c. Gempa bumi
  - d. Gunung meletus
4. Gempa bumi ada tiga macam. Gempa yang disebabkan oleh gunung meletus adalah gempa ....
  - a. Tektonik
  - b. Runtuhan
  - c. Buatan
  - d. Vulkanik
5. Gempa yang terjadi karena adanya runtuhannya tanah atau batuan adalah gempa ....
  - a. Runtuhan
  - b. Vulkanik
  - c. Tektonik
  - d. Buatan
6. Endapan magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas yang berkekuatan tinggi disebut ....
  - a. Gunung meletus
  - b. Tanah longsor
  - c. Gempa bumi
  - d. Banjir
7. Meluapnya air sungai akibat tidak dapat menampung air disebut ....
  - a. Tsunami
  - b. Banjir
  - c. Tanah longsor
  - d. Gunung meletus
8. Peristiwa alam yang terjadi saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi atau saat bagian gunung berapi yang meletus runtuh ke dalam laut disebut ....
  - a. Tsunami
  - b. Gunung meletus
  - c. Banjir
  - d. Gempa bumi

9. Peristiwa alam yang terjadi akibat lapisan bumi paling atas dan bebatuan terlepas dari bagian utama gunung atau bukit disebut ....
- a. Gempa bumi  
 b. Tanah longsor  
 c. Banjir  
 d. Tsunami
10. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan angin disebut ....
- a. Barometer  
 b. Anemometer  
 c. Thermometer  
 d. Dinamometer
11. Lembaga yang bertugas mengamati cuaca adalah ....
- a. BMKG  
 b. Lembaga Kecuacaan  
 c. Lembaga pengamatan alam  
 d. Lembaga pengamatan cuaca
12. Alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa disebut ....
- a. Kartograf  
 b. Hipograf  
 c. Seismograf  
 d. Sosiograf
13. Alat untuk mengukur tekanan udara disebut ....
- a. Hydrometer  
 b. Barometer  
 c. Thermometer  
 d. Anemometer
14. Alat yang digunakan untuk mengukur curah hujan dinamakan ....
- a. Hydrometer  
 b. Anemometer  
 c. Barometer  
 d. Penakar hujan
15. Pusat gempa yang berada di dalam bumi dinamakan ....
- a. Hiposentrum  
 b. Episentrum  
 c. Titik dalam  
 d. Monosentrum

**B. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban singkat dan benar!**

- Lava yang telah bercampur dengan batuan, air dan material lain disebut?
- Banyaknya hutan yang gundul dapat mengakibatkan bencana alam. Bencana alam apa saja yang terjadi akibat hutan gundul? banjir, tanah longsor
- Penanaman kembali hutan yang gundul disebut?
- Pembuatan teras siring di lereng bukit bertujuan untuk? Tanah longsor
- Jatuhnya korban jiwa, rusaknya rumah dan berbagai fasilitas umum, rusaknya lahan pertanian, kematian hewan ternak dan lain sebagainya merupakan dampak dari? akibat tanah longsor

SOAL TES SIKLUS II

Nama : Herwin TRIANI R.N.C

Kelas : V C (Ima)

74

**A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

- Semua jenis aktifitas alam disebut juga dengan ....
  - Ada dua macam bencana alam. Bencana alam dapat dicegah dan tidak dapat dicegah. Bencana alam apa saja yang dapat dicegah ....
  - Berguncangnya bumi yang terjadi karena pergeseran lempeng bumi, runtuhnya batuan, dan letusan gunung berapi disebut ....
- a. Kegiatan alam  
 b. Peristiwa alam  
 c. Gejala alam  
 d. Akibat alam
- a. Banjir dan tanah longsor  
 b. Gunung meletus  
 c. Tsunami  
 d. Putting beliung
- a. Tsunami  
 b. Tanah longsor  
 c. Gempa bumi  
 d. Gunung meletus

4. Gempa bumi ada tiga macam. Gempa yang disebabkan oleh gunung meletus adalah gempa ....
- a. Tektonik  
b. Runtuhan  
c. Buatan  
d. Vulkanik
5. Gempa yang terjadi karena adanya runtuh tanah atau batuan adalah gempa ....
- a. Runtuhan  
b. Vulkanik  
c. Tektonik  
d. Buatan
6. Endapan magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas yang berkekuatan tinggi disebut ....
- a. Gunung meletus  
b. Tanah longsor  
c. Gempa bumi  
d. Banjir
7. Meluapnya air sungai akibat tidak dapat menampung air disebut ....
- a. Tsunami  
b. Banjir  
c. Tanah longsor  
d. Gunung meletus
8. Peristiwa alam yang terjadi saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi atau saat bagian gunung berapi yang meletus runtuh ke dalam laut disebut ....
- a. Tsunami  
b. Gunung meletus  
c. Banjir  
d. Gempa bumi

9. Peristiwa alam yang terjadi akibat lapisan bumi paling atas dan bebatuan terlepas dari bagian utama gunung atau bukit disebut ....
- a. Gempa bumi  
b. Tanah longsor  
c. Banjir  
d. Tsunami
10. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan angin disebut ....
- a. Barometer  
b. Thermometer  
c. Anemometer  
d. Dinamometer
11. Lembaga yang bertugas mengamati cuaca adalah ....
- a. BMKG  
b. Lembaga Kecuacaan  
c. Lembaga pengamatan alam  
d. Lembaga pengamatan cuaca
12. Alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa disebut ....
- a. Kartograf  
b. Seismograf  
c. Hipograf  
d. Sosiograf
13. Alat untuk mengukur tekanan udara disebut ....
- a. Hydrometer  
b. Thermometer  
c. Barometer  
d. Anemometer
14. Alat yang digunakan untuk mengukur curah hujan dinamakan ....
- a. Hydrometer  
b. Anemometer  
c. Barometer  
d. Penakar hujan
15. Pusat gempa yang berada di dalam bumi dinamakan ....
- a. Hiposentrum  
b. Episentrum  
c. Titik dalam  
d. Monosentrum

**B. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban singkat dan benar!**

1. Lava yang telah bercampur dengan batuan, air dan material lain disebut? *magma*
2. Banyaknya hutan yang gundul dapat mengakibatkan bencana alam. Bencana alam apa saja yang terjadi akibat hutan gundul? *tanah longsor, banjir*
3. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut? *reboisasi*
4. Pembuatan teras siring di lereng bukit bertujuan untuk? *mencegah tanah long*
5. Jatuhnya korban jiwa, rusaknya rumah dan berbagai fasilitas umum, rusaknya lahan pertanian, kematian hewan ternak dan lain sebagainya merupakan dampak dari? *akibat gempa bumi*

## SOAL TES SIKLUS II

Nama : *Mauka Bicaic*Kelas : *V**96*

## A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Semua jenis aktifitas alam disebut juga dengan ....
  - a. Kegiatan alam
  - b. Peristiwa alam
  - c. Gejala alam
  - d. Akibat alam
2. Ada dua macam bencana alam. Bencana alam dapat dicegah dan tidak dapat dicegah. Bencana alam apa saja yang dapat dicegah ....
  - a. Banjir dan tanah longsor
  - b. Gunung meletus
  - c. Tsunami
  - d. Putting beliung
3. Berguncangnya bumi yang terjadi karena pergeseran lempeng bumi, runtuhannya batuan, dan letusan gunung berapi disebut ....
  - a. Tsunami
  - b. Tanah longsor
  - c. Gempa bumi
  - d. Gunung meletus
4. Gempa bumi ada tiga macam. Gempa yang disebabkan oleh gunung meletus adalah gempa ....
  - a. Tektonik
  - b. Runtuhan
  - c. Buatan
  - d. Vulkanik
5. Gempa yang terjadi karena adanya runtuhannya tanah atau batuan adalah gempa ....
  - a. Runtuhan
  - b. Vulkanik
  - c. Tektonik
  - d. Buatan
6. Endapan magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas yang berkekuatan tinggi disebut ....
  - a. Gunung meletus
  - b. Tanah longsor
  - c. Gempa bumi
  - d. Banjir
7. Meluapnya air sungai akibat tidak dapat menampung air disebut ....
  - a. Tsunami
  - b. Banjir
  - c. Tanah longsor
  - d. Gunung meletus
8. Peristiwa alam yang terjadi saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi atau saat bagian gunung berapi yang meletus runtuh ke dalam laut disebut ....
  - a. Tsunami
  - b. Gunung meletus
  - c. Banjir
  - d. Gempa bumi
9. Peristiwa alam yang terjadi akibat lapisan bumi paling atas dan bebatuan terlepas dari bagian utama gunung atau bukit disebut ....
  - a. Gempa bumi
  - b. Tanah longsor
  - c. Banjir
  - d. Tsunami
10. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan angin disebut ....
  - a. Barometer
  - b. Thermometer
  - c. Anemometer
  - d. Dinamometer
11. Lembaga yang bertugas mengamati cuaca adalah ....
  - a. BMKG
  - b. Lembaga Kecuaaan
  - c. Lembaga pengamatan alam
  - d. Lembaga pengamatan cuaca
12. Alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa disebut ....
  - a. Kartograf
  - b. Seismograf
  - c. Hipograf
  - d. Sosiograf

13. Alat untuk mengukur tekanan udara disebut ....	a. Hydrometer	<input checked="" type="checkbox"/> Barometer
	b. Thermometer	d. Anemometer
14. Alat yang digunakan untuk mengukur curah hujan dinamakan ....	a. Hydrometer	c. Barometer
	b. Anemometer	<input checked="" type="checkbox"/> Penakar hujan
15. Pusat gempa yang berada di dalam bumi dinamakan ....	<input checked="" type="checkbox"/> Hiposentrum	c. Titik dalam
	b. Episentrum	d. Monosentrum
<b>B. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban singkat dan benar!</b>		
1. Lava yang telah bercampur dengan batuan, air dan material lain disebut?	Lahar	
2. Banyaknya hutan yang gundul dapat mengakibatkan bencana alam. Bencana alam apa saja yang terjadi akibat hutan gundul?	banjir, tanah longsor	
3. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut?	Reboisasi	
4. Pembuatan teras siring di lereng bukit bertujuan untuk?	Mencegah tanah longsor	
5. Jatuhnya korban jiwa, rusaknya rumah dan berbagai fasilitas umum, rusaknya lahan pertanian, kematian hewan ternak dan lain sebagainya merupakan dampak dari?	Gunung Meletus	

Adapun hasil tes siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel

berikut :

**Tabel 4.12 Data hasil tes siklus II**

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.	ANNISA FATKU ROHMAH	P	92	Tuntas
2.	ASMAUL HAFIZA PEBRYANA	P	84	Tuntas
3.	ACHMAD FAHRUL RIZAL MUHAIMIN	L	76	Tuntas
4.	ABDUL MALIKUL MULKI	L	40	Tidak tuntas
5.	AHMAD SUKRON AL KHAFIDZ	L	78	Tuntas
6.	BINTORO ABDI PRAYOGO	L	62	Tidak tuntas
7.	BAYU NUGROHO	L	88	Tuntas
8.	DIANA RAGIL PANGESTU	P	86	Tuntas
9.	ERMAS FATKHUR ROHMAN	L	80	Tuntas
10.	FARICHA NISA 'UL HUMARO' ALBASRONI	P	84	Tuntas
11.	HERVIN TRIANI RIZKA NUR CAHYANTI	P	74	Tidak tuntas
12.	ISNA 'AINUNNAJA	P	92	Tuntas
13.	KHOIRUR ROSIDAH	P	92	Tuntas
14.	LAILI PUTRIANI	P	92	Tuntas
15.	LAILATUL MUNIROH	P	96	Tuntas

16.	MUNA SYFA'UN NISRINA	P	96	Tuntas
17.	MUHAMMAD FAIZAL NUR AFANDI	L	90	Tuntas
18.	MUHAMMAD YUSRON FATHUNNI'AM	L	86	Tuntas
19.	MUHAMMAD ADIN SUFYAN HAMDANI	L	88	Tuntas
20.	MUHAMMAD MIZWAR KHADAFI	L	74	Tidak tuntas
21.	MOCH RIZKI NUR NGABIDIN	L	-	Sakit
22.	MALIKA BILQIS	P	96	Tuntas
23.	NIZAM WAHYU PRAYOGA	L	82	Tuntas
24.	NILA AMALIA LESTIA	P	76	Tuntas
25.	ROSYIDA NALURITAJOHIAWATI A	P	88	Tuntas
26.	RIA AFIFATUS SHOLIHAH	P	82	Tuntas
27.	SAIBATUR ROHMAH	P	86	Tuntas
28.	SELY AGUSTIN	P	84	Tuntas
29.	ARINA SUFIATI	P	76	Tuntas
30.	AHMAD ROHMI ROBBANI AMIRUDIN	L	74	Tidak tuntas
31.	MOHAMMAD RIFQI DZIKRUL GHOFILIN	L	66	Tidak tuntas
<b>Total skor</b>			<b>2460</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>82</b>	
<b>Jumlah siswa keseluruhan</b>			<b>31</b>	
<b>Jumlah siswa yang telah tuntas</b>			<b>24</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>			<b>6</b>	
<b>Jumlah siswa yang ikut tes</b>			<b>30</b>	
<b>Jumlah siswa yang tidak ikut tes</b>			<b>1</b>	
<b>Prosentase ketuntasan</b>			<b>80%</b>	

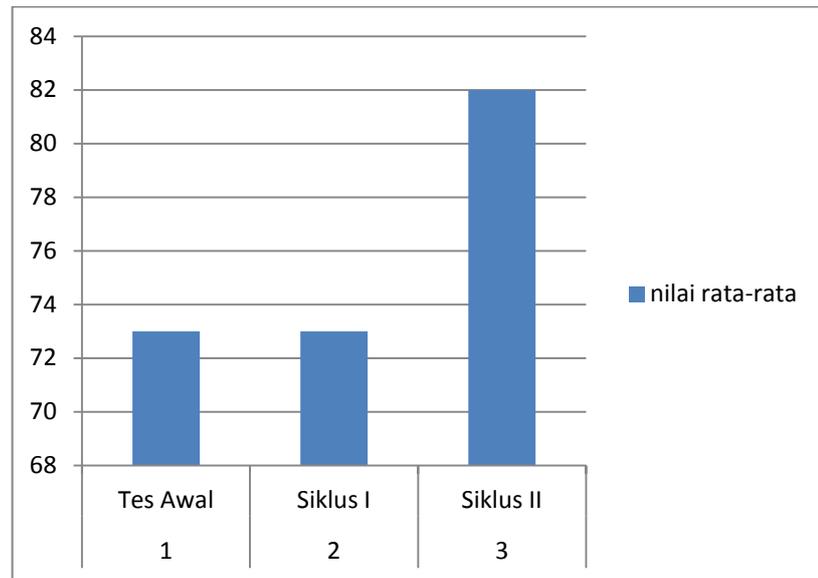
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dari pada tes siklus I. Dimana rata-rata kelas tes siklus II adalah 82 sedangkan rata-rata kelas tes siklus I adalah 72,6. Dari situ dapat dilihat bahwa peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 9,4. Prosentase ketuntasan belajarnya juga meningkat, yaitu pada siklus I

56,66% (17 siswa tuntas) sedangkan pada siklus II menjadi 80% (24 siswa tuntas).

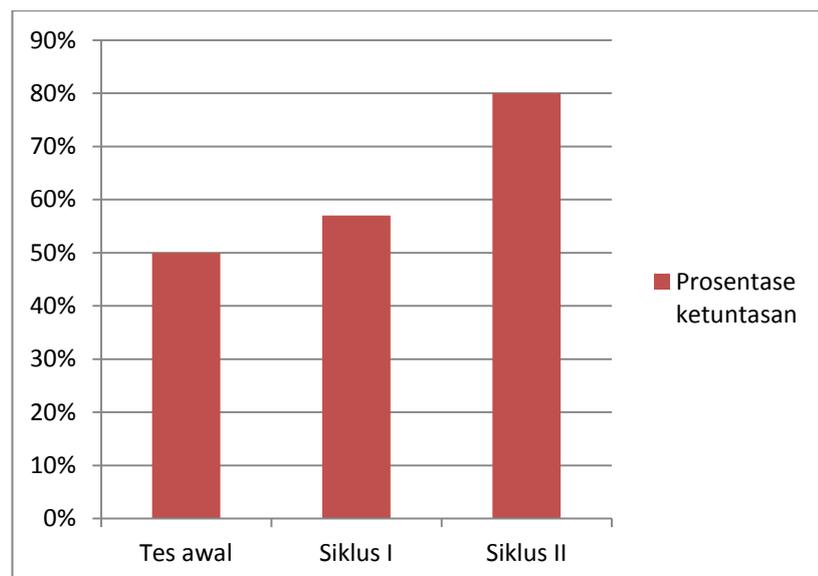
Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada tes siklus II ini siswa kelas V telah mencapai ketuntasan belajar, karena rata-ratanya 80% dan sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

#### 6) Tahap Refleksi

Setelah melewati proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan wawancara. Peneliti melakukan kegiatan refleksi selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pertama, peneliti melihat hasil lembar kerja kelompok, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menguasai materi peristiwa alam. Kedua, peneliti menganalisa hasil tes siklus II. hasil tes siklus II memperoleh nilai rata-rata 82 dengan ketuntasan belajar 80%. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar minimum, ketuntasan belajar pada siklus II ini menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik.



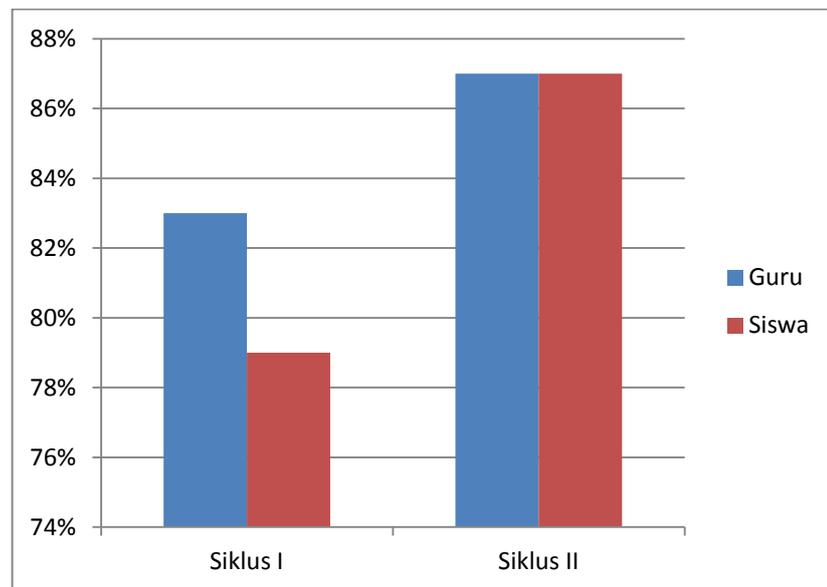
**Gambar 4.7 Grafik nilai rata-rata**



**Gambar 4.8 Grafik prosentase ketuntasan hasil belajar**

Ketiga, peneliti melihat hasil observasi. Pada hasil observasi menunjukkan bahwa berdasar taraf keberhasilan, aktivitas peneliti masuk pada kategori baik. Sedangkan pada aktifitas siswa masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas peneliti dan aktifitas siswa sudah

maksimal dalam proses pembelajarannya. Pada hasil observasi sudah banyak mengalami peningkatan seperti siswa sudah menunjukkan keseriusannya dalam belajar, tambah aktif dan tambah semangat dalam diskusi, minat siswa terhadap materi pelajaran juga semakin bertambah sehingga motivasi meningkat dan hasil belajarpun juga mengalami peningkatan. Guru sudah betul-betul siap dalam penguasaan materi serta dalam penerapan model pembelajarannya.



**Gambar 4.9 Grafik prosentase hasil observasi guru dan siswa**

Keempat menurut hasil wawancara, siswa terlihat senang dalam pembelajaran IPA menggunakan model STAD dikarenakan siswa bisa berdiskusi dengan temannya dan mendapatkan penghargaan kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan siklus II tidak diperlukan

pengulangan siklus karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan rencana. Siswa telah dapat mengidentifikasi macam-macam peristiwa alam dan dampaknya dengan baik.

#### **4. Temuan Peneliti**

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut :

- a. Pada proses pembelajaran di siklus I siswa masih belum terbiasa untuk melakukan interaksi dalam kelompok, namun pada proses pembelajaran di siklus II siswa sudah mulai terbiasa berinteraksi dengan teman sekelompoknya.
- b. Pada proses pembelajaran siklus I siswa masih agak malu-malu dalam menjawab kuis yang diberikan oleh guru, namun pada siklus II keberanian siswa untuk menjawab kuis sudah meningkat.
- c. Penerapan *Student Team Achievement Division* (STAD) membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.

- e. Pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil siklus I nilai rata-rata kelas adalah 72,6 dengan ketuntasan belajar 56,66% (17 siswa tuntas) dan pada hasil tes siklus II meningkat nilai rata-ratanya menjadi 82 dengan ketuntasan belajar mencapai 80% (24 siswa tuntas).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam dan dampaknya dengan jumlah siswa 31 orang (14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dimana siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II juga dua pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari selasa 14 April 2015 dan hari kamis 16 April 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari selasa 28 April 2015 dan hari kamis 30 April 2015.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dari analisa hasil tes awal diketahui bahwa nilai tes awal masih dibawah rata-rata. Maka diperlukan tindakan

untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPA dan fokus penelitian ini pada materi peristiwa alam dan dampaknya.

### **1. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam dan Dampaknya memiliki beberapa tahap yaitu 1) tahap persiapan, 2) menentukan skor awal pertama, 3) membagi siswa kedalam tim, 4) menyampaikan pelajaran, 5) belajar tim, 6) tes individual, 7) menghitung skor individual dan tim, 8) merekognisi prestasi tim. Berikut pembahasan rincinya :

#### 1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan materi apa yang akan diajarkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes, beserta model apa yang digunakan dalam proses pembelajaran nantinya. Peneliti dalam penelitiannya menyiapkan materi tentang peristiwa alam dan dampaknya. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

#### 2) Menentukan skor awal pertama

Untuk menentukan skor awal pertama, peneliti melakukan pre test atau tes awal. Tes awal ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan

disampaikan. Selain itu tes awal juga digunakan untuk acuan dalam pembagian kelompok.

3) Membagi para siswa kedalam tim

Setelah mengetahui hasil tes awal, peneliti melakukan pembagian kelompok. Kelompok dibagi menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 3-4 orang. Pembagian kelompok bersifat heterogen. Setiap kelompok terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan yang tingkat kemampuannya berbeda. Adapun pedoman pembagian kelompok berdasarkan peringkat nilai tes awal sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Daftar pembagian kelompok**

PERINGKAT	NAMA	KELOMPOK
1	MALIKA BILQIS	A
2	MUHAMMAD ADIN SUFYAN HAMDANI	B
3	MUHAMMAD MIZWAR KHADAFI	C
4	MUHAMMAD YUSRON FATHUNNI'AM	D
5	MUNA SYFA'UN NISRINA	E
6	BINTORO ABDI PRAYOGO	F
7	AHMAD SUKRON AL KHAFIDZ	G
8	MUHAMMAD FAIZAL NUR AFANDI	H
9	ISNA 'AINUNNAJA	H
10	ANNISA FATKU ROHMAH	G
11	AHMAD FAHRUL RIZAL MUHAIMIN	F
12	FARICHA NISA 'UL HUMARO' A	E
13	LAILI PUTRIANI	D
14	LAILATUL MUNIROH	C
15	ROSYIDA NALURITAJOHIIHAWATI A	B
16	SAIBATUR ROHMAH	A
17	KHOIRUR ROISAH	
18	BAYU NUGROHO	
19	AHMAD ROHMI ROBANI AMIRUDIN	A
20	NIZAM WAHYU PRAYOGA	B

21	NILA AMALIA LESTIA	C
22	SELY AGUSTIN	D
23	DIANA RAGIL PANGESTU	E
24	ASMAUL HAFIZA FEBRYANA	F
25	RIA AFIFATUS SHOLIHAH	G
26	ABDUL MALIKUL MULKI	H
27	ARINA SUFIATI	H
28	HERVIN TRIANI RIZKA NUR CAHYANTI	G
29	MUHAMMAD RIFQI DZIKRUL GHOFILIN	F
30	MOCH RIZKI NUR NGABIDIN	E
31	ERMAS FATKHUR ROHMAH	D

Dari data diatas maka diperoleh daftar anggota kelompok sebagai berikut :

**Tabel 4.14 Daftar anggota kelompok**

NO	KELOMPOK	NAMA ANGGOTA
1	A	MALIKABILKIS, SAIBATUR, AHMAD ROHMI, BAYU NUGROHO
2	B	MUHAMMAD ADIN, ROSYDA, NIZAM WAHYU, KHOIRUR ROISAH
3	C	MUHAMMAD MIZWAR, LAILATUL MUNIROH, NILA AMALIA
4	D	MUHAMMAD YUSRON, LAILI PUTRIANI, SELY AGUSTIN, ERMAS FATKHUR
5	E	MUNA SYFA'UN, FARICHA NISAUL, DIANA RAGIL, MOCH RIZKI
6	F	BINTORO ABDI, AHMAD FAHRUL RIZAL, ASMAUL HAFIZA, MUHAMMAD RIFQI
7	G	AHMAD SUKRON, ANNISA FATKU R, RIA AFIFATUS, HERVIN TRIANI
8	H	MUHAMMAD FAIZAL, ISNA 'AINUNNAJA, ABDUL MALIKUL, ARINA SUFIATI

#### 4) Menyampaikan pelajaran

Setelah pembagian tim selesai, dalam penelitiannya peneliti bertindak sebagai guru. Guru mulai menyampaikan materi. Sebelum materi disampaikan, guru menjelaskan indicator yang harus dicapai dan memberikan motivasi rasa ingin tau siswa

tentang materi yang akan dipelajari yaitu peristiwa alam dan dampaknya. Selanjutnya memberikan apersepsi kepada siswa dengan tujuan menghubungkan materi yang akan disampaikan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. Hal ini merupakan usaha guru dalam menyiapkan siswa sebelum menerima materi. Persiapan ini sangat penting, karena kesiapan siswa berpengaruh pada proses belajar dan hasil belajar. Kemudian guru menyampaikan materi di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami.

#### 5) Belajar tim

Pada tahap ini, guru menyuruh siswa berkumpul dengan kelompoknya yang sudah dibagi tadi. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru membagikan lembar kerja kelompok. Guru memberi perintah untuk mengerjakan lembar kerja kelompok bersama anggota kelompoknya. Dalam kerja kelompok, siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas. Guru menekankan agar anggota kelompok mempersiapkan anggota kelompoknya untuk bisa menjawab kuis dengan baik. Anggota kelompok melakukan yang terbaik untuk kelompok, dan kelompok melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggota kelompoknya.

## 6) Tes ujian

Setelah melakukan belajar kelompok guru membagikan soal tes kepada siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang telah dicapai siswa. Tes ini dilakukan secara individu dengan tujuan member kesempatan siswa untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari selama bekerja dalam tim. Selama tes, anggota kelompok tidak boleh meminta bantuan ataupun dibantu teman lain. Hasil dari tes siklus II sudah mengalami peningkatan pemahaman disbanding dengan tes siklus I.

## 7) Menghitung skor individual dan tim

Setelah tes selesai, guru menghitung skor kemajuan individual dan tim. Untuk pedoman penghitungan skor kemajuan dijelaskan pada tabel 2.2.

## a) Skor kemajuan individual siklus I

Adapun skor kemajuan individual tes siklus I sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Daftar skor kemajuan individual siklus I**

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai tes awal	Nilai Tes siklus I	Poin kemajuan
1.	ANNISA FATKU ROHMAH	P	77	80	20
2.	ASMAUL HAFIZA PEBRYANA	P	65	76	30
3.	ACHMAD FAHRUL RIZAL MUHAIMIN	L	77	60	5
4.	ABDUL MALIKUL MULKI	L	61	60	10
5.	AHMAD SUKRON AL KHAFIDZ	L	83	82	10

6.	BINTORO ABDI PRAYOGO	L	83	66	5
7.	BAYU NUGROHO	L	71	78	20
8.	DIANA RAGIL PANGESTU	P	66	70	20
9.	ERMAS FATKHUR ROHMAN	L	-	78	0
10.	FARICHA NISA 'UL HUMARO' ALBASRONI	P	77	84	20
11.	HERVIN TRIANI RIZKA NUR CAHYANTI	P	57	62	20
12.	ISNA 'AINUNNAJA	P	79	78	10
13.	KHOIRUR ROSIDAH	P	72	76	20
14.	LAILI PUTRIANI	P	77	72	10
15.	LAILATUL MUNIROH	P	77	84	20
16.	MUNA SYFA 'UN NISRINA	P	83	82	10
17.	MUHAMMAD FAIZAL NUR AFANDI	L	82	78	10
18.	MUHAMMAD YUSRON FATHUNNI'AM	L	84	70	5
19.	MUHAMMAD ADIN SUFYAN HAMDANI	L	86	78	10
20.	MUHAMMAD MIZWAR KHADAFI	L	85	76	10
21.	MOCH RIZKI NUR NGABIDIN	L	51	-	0
22.	MALIKA BILQIS	P	86	80	10
23.	NIZAM WAHYU PRAYOGA	L	69	74	20
24.	NILA AMALIA LESTIA	P	67	60	10
25.	ROSYIDA NALURITAJOHIIHAWATI A	P	75	78	20
26.	RIA AFIFATUS SHOLIHAH	P	64	70	20
27.	SAIBATUR ROHMAH	P	72	76	20
28.	SELY AGUSTIN	P	66	76	20
29.	ARINA SUFIATI	P	59	70	30
30.	AHMAD ROHMI ROBBANI AMIRUDIN	L	70	52	5
31.	MOHAMMAD RIFQI DZIKRUL GHOFILIN	L	54	52	10

b) Skor kemajuan individual siklus II

**Tabel 4.16 Daftar skor kemajuan individual siklus II**

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai tes siklus I	Nilai Tes siklai siklus II	Poin kemajuan
----	------------	-----	--------------------	----------------------------	---------------

1.	ANNISA FATKU ROHMAH	P	80	92	30
2.	ASMAUL HAFIZA PEBRYANA	P	76	84	20
3.	ACHMAD FAHRUL RIZAL MUHAIMIN	L	60	76	30
4.	ABDUL MALIKUL MULKI	L	60	40	5
5.	AHMAD SUKRON AL KHAFIDZ	L	82	78	10
6.	BINTORO ABDI PRAYOGO	L	66	62	10
7.	BAYU NUGROHO	L	78	88	20
8.	DIANA RAGIL PANGESTU	P	70	86	30
9.	ERMAS FATKHUR ROHMAN	L	78	80	20
10.	FARICHA NISA 'UL HUMARO' ALBASRONI	P	84	84	20
11.	HERVIN TRIANI RIZKA NUR CAHYANTI	P	62	74	30
12.	ISNA 'AINUNNAJA	P	78	92	30
13.	KHOIRUR ROSIDAH	P	76	92	30
14.	LAILI PUTRIANI	P	72	92	30
15.	LAILATUL MUNIROH	P	84	96	30
16.	MUNA SYFA 'UN NISRINA	P	82	96	30
17.	MUHAMMAD FAIZAL NUR AFANDI	L	78	90	30
18.	MUHAMMAD YUSRON FATHUNNI'AM	L	70	86	30
19.	MUHAMMAD ADIN SUFYAN HAMDANI	L	78	88	30
20.	MUHAMMAD MIZWAR KHADAFI	L	76	74	10
21.	MOCH RIZKI NUR NGABIDIN	L	-	-	0
22.	MALIKA BILQIS	P	80	96	30
23.	NIZAM WAHYU PRAYOGA	L	74	82	20
24.	NILA AMALIA LESTIA	P	60	76	30
25.	ROSYIDA NALURITAJOHIAWATI A	P	78	88	20
26.	RIA AFIFATUS SHOLIHAH	P	70	82	30
27.	SAIBATUR ROHMAH	P	76	86	20
28.	SELY AGUSTIN	P	76	84	20
29.	ARINA SUFIATI	P	70	76	20
30.	AHMAD ROHMI ROBBANI AMIRUDIN	L	52	74	30
31.	MOHAMMAD RIFQI DZIKRUL GHOFILIN	L	52	66	30

Setelah skor individual diketahui, maka guru segera menghitung skor tim. Guru menghitung skor tim siklus I dan siklus II. Adapun penghitungan skor tim sebagai berikut :

**Tabel 4.17 Daftar skor tim siklus I**

NAMA TIM	ANGGOTA TIM	SKOR KEMAJUAN	TOTAL SKOR TIM	RATA-RATA TIM
A	MALIKA BILQIS	10	55	13,75
	SAIBATUR	20		
	AHMAD ROHMI	5		
	BAYU NUGROHO	20		
B	MUHAMMAD ADIN S	10	70	17,5
	ROSYDA	20		
	NIZAM WAHYU	20		
	KHOIRUR ROISAH	20		
C	MUHAMMAD MIZWAR	10	40	13,3
	LAILATUL MUNIROH	20		
	NILA AMALIA	10		
D	MUHAMMAD YUSRON	5	35	8,75
	LAILI PUTRIANI	10		
	SELY AGUSTIN	20		
	ERMAS FATKHUR	0		
E	MUNA SYFA'UN	10	50	12,5
	FARICHA NISAU	20		
	DIANA RAGIL	20		
	MOCH RIZKI	0		
F	BINTORO ABDI	5	50	12,5
	AHMAD FAHRUL	5		
	ASMAUL HAFIZA	30		
	MUHAMMAD RIFQI	10		
G	AHMAD SUKRON	10	70	17,5
	ANNISA FATKU R	20		
	RIA AFIFATUS	20		
	HERVIN TRIANI	20		
H	MUHAMMAD FAIZAL	10	60	15
	ISNA 'AINUNNAJA	10		
	ABDUL MALIKUL	10		
	ARINA SUFIATI	30		

**Tabel 4.18 Daftar skor tim siklus II**

NAMA TIM	ANGGOTA TIM	SKOR KEMAJUAN	TOTAL SKOR TIM	RATA-RATA TIM
A	MALIKA BILQIS	30	100	25
	SAIBATUR	20		
	AHMAD ROHMI	30		
	BAYU NUGROHO	20		

<b>B</b>	<b>MUHAMMAD ADIN S</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>25</b>
	<b>ROSYDA</b>	<b>20</b>		
	<b>NIZAM WAHYU</b>	<b>20</b>		
	<b>KHOIRUR ROISAH</b>	<b>30</b>		
<b>C</b>	<b>MUHAMMAD MIZWAR</b>	<b>10</b>	<b>70</b>	<b>23,3</b>
	<b>LAILATUL MUNIROH</b>	<b>30</b>		
	<b>NILA AMALIA</b>	<b>30</b>		
<b>D</b>	<b>MUHAMMAD YUSRON</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>25</b>
	<b>LAILI PUTRIANI</b>	<b>30</b>		
	<b>SELY AGUSTIN</b>	<b>20</b>		
	<b>ERMAS FATKHUR</b>	<b>20</b>		
<b>E</b>	<b>MUNA SYFA'UN</b>	<b>30</b>	<b>80</b>	<b>20</b>
	<b>FARICHA NISAUL</b>	<b>20</b>		
	<b>DIANA RAGIL</b>	<b>30</b>		
	<b>MOCH RIZKI</b>	<b>0</b>		
<b>F</b>	<b>BINTORO ABDI</b>	<b>10</b>	<b>90</b>	<b>22,5</b>
	<b>AHMAD FAHRUL</b>	<b>30</b>		
	<b>ASMAUL HAFIZA</b>	<b>20</b>		
	<b>MUHAMMAD RIFQI</b>	<b>30</b>		
<b>G</b>	<b>AHMAD SUKRON</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>25</b>
	<b>ANNISA FATKU R</b>	<b>30</b>		
	<b>RIA AFIFATUS</b>	<b>30</b>		
	<b>HERVIN TRIANI</b>	<b>30</b>		
<b>H</b>	<b>MUHAMMAD FAIZAL</b>	<b>30</b>	<b>85</b>	<b>21,3</b>
	<b>ISNA 'AINUNNAJA</b>	<b>30</b>		
	<b>ABDUL MALIKUL</b>	<b>5</b>		
	<b>ARINA SUFIATI</b>	<b>20</b>		

## 8) Merekognisi prestasi tim

Ada tiga tingkatan penghargaan yang diberikan, yaitu tim super, hebat dan baik. Ketiganya didasarkan pada rata-rata skor tim. Untuk kriteria penghargaan telah dijelaskan paada tabel 2.3. Dari penghitungan skor tim diperoleh rata-rata skor tim siklus I sebagai berikut :

**Tabel 4.19 Daftar rata-rata skor tim siklus I**

<b>NAMA TIM</b>	<b>RATA-RATA SKOR TIM</b>	<b>PENGHARGAAN TIM</b>
<b>A</b>	<b>13,75</b>	<b>TIM BAIK</b>
<b>B</b>	<b>17,5</b>	<b>TIM HEBAT</b>
<b>C</b>	<b>13,3</b>	<b>TIM BAIK</b>
<b>D</b>	<b>8,75</b>	<b>TIM BAIK</b>
<b>E</b>	<b>12,5</b>	<b>TIM BAIK</b>
<b>F</b>	<b>12,5</b>	<b>TIM BAIK</b>

<b>G</b>	<b>17,5</b>	<b>TIM HEBAT</b>
<b>H</b>	<b>15</b>	<b>TIM HEBAT</b>

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang mendapat penghargaan tim hebat adalah kelompok B, G dan H. Sedangkan yang mendapat penghargaan tim baik adalah kelompok A, C, D, E, dan F. Untuk tim yang mendapat penghargaan tim super tidak ada.

**Tabel 4.20 Daftar rata-rata skor tim siklus II**

<b>NAMA TIM</b>	<b>RATA-RATA SKOR TIM</b>	<b>PENGHARGAAN TIM</b>
<b>A</b>	<b>25</b>	<b>TIM SUPER</b>
<b>B</b>	<b>25</b>	<b>TIM SUPER</b>
<b>C</b>	<b>23,3</b>	<b>TIM HEBAT</b>
<b>D</b>	<b>25</b>	<b>TIM SUPER</b>
<b>E</b>	<b>20</b>	<b>TIM HEBAT</b>
<b>F</b>	<b>22,5</b>	<b>TIM HEBAT</b>
<b>G</b>	<b>25</b>	<b>TIM SUPER</b>
<b>H</b>	<b>21,3</b>	<b>TIM HEBAT</b>

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tim A, B, D dan G mendapat penghargaan tim super. Sedangkan tim C, E, F dan H mendapat penghargaan tim hebat. Untuk penghargaan tim baik tidak ada.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

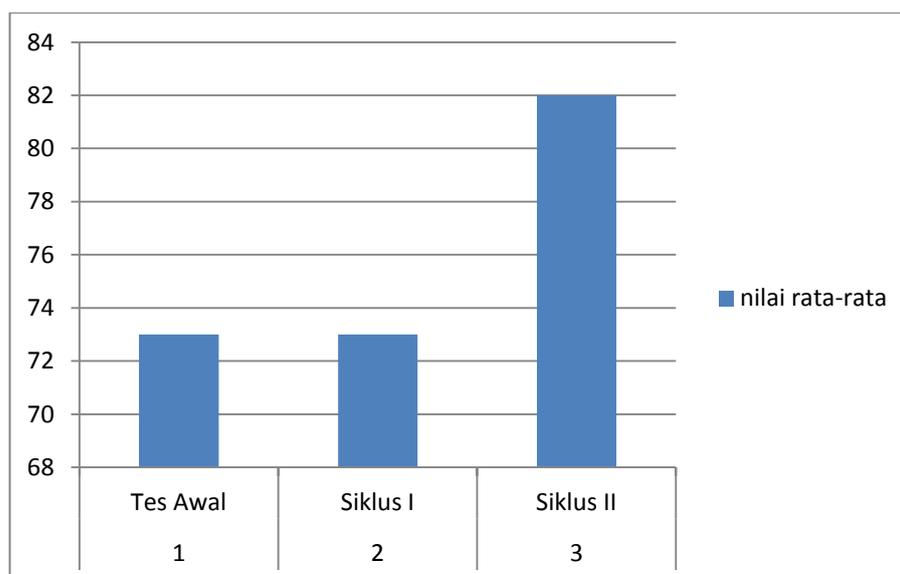
Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai tes awal, tes siklus I hingga tes siklus II.

Peningkatan hasil tes mulai tes awal sampai dengan tes siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.21 Data peningkatan hasil tes tiap siklus**

Kriteria	Nilai		
	Tes awal	Tes siklus I	Tes siklus II
Jumlah skor yang diperoleh	2175	2178	2460
Jumlah skor maksimal	3100	3100	3100
Rata-rata	72,5	72,6	82
Jumlah siswa yang tuntas belajar	15	17	24
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	14	13	6
Siswa yang tidak ikut tes	1	1	1
Prosentase ketuntasan	50%	56,66%	80%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai tes awal, tes siklus I sampai tes siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa tes awal 72,5, meningkat menjadi 72,6 (tes siklus I) dan meningkat lagi menjadi 82 (tes siklus II). Peningkatan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini :



**Gambar 4.10 Diagram peningkatan nilai rata-rata siswa**

Selain dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada tes awal, dari 31 siswa siswa kelas V, ada 30 siswa yang mengikuti tes, 15 siswa yang tuntas dan 15 siswa tidak tuntas, 1 siswa tidak masuk karena sakit dengan prosentase ketuntasan belajar 50%. Meningkat pada hasil tes siklus I, dari 31 siswa kelas V, ada 30 siswa yang mengikuti tes, 17 siswa yang tuntas dan 13 siswa tidak tuntas, 1 siswa tidak masuk karena sakit dengan prosentase ketuntasan belajar 56,66%. Meningkat lagi pada hasil tes siklus II, dari 31 siswa kelas V, ada 30 siswa yang mengikuti tes, 24 siswa tuntas, 6 siswa tidak tuntas, 1 siswa tidak masuk karena sakit dengan prosentase ketuntasan belajar 80%.